



**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU DI MI BUSTANUL ULUM KOTA
BATU PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

OLEH :

FITRIYATI

NPM. 21701013005



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**

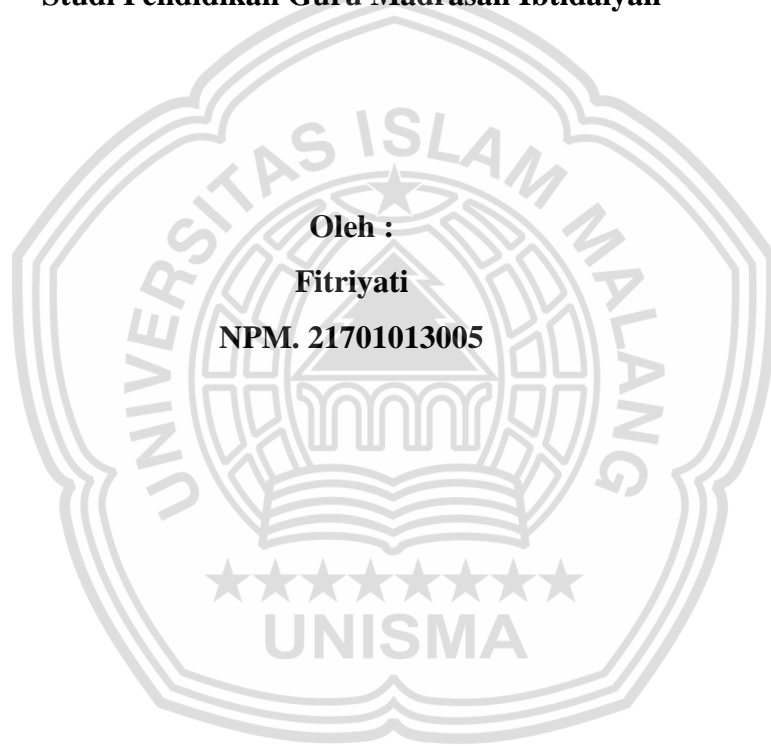


**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU DI MI BUSTANUL ULUM KOTA
BATU PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :
Fitriyati
NPM. 21701013005



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Fitriyati ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang 30 juni 2021

Pembimbing 1

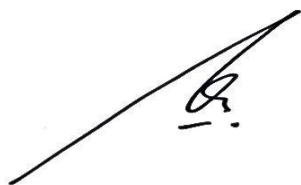


Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd

NPP. 122102198632261

Malang 30 juni 2021

Pembimbing 2



Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd

NPP. 141208198732124

PENGESAHAN

TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fitriyati ini telah diujikan
di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Malang, 12 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua,

Sekretaris



Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd
NPP. 122102198632261



Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd
NPP. 141208198732124

Penguji Utama,



Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd.
NPP. 2090200003

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI



Dr. Fita Mustafida, M.Pd.
NPP. 131110198632224

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI.
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyati
NPM : (21701013005)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul penelitian : Peran Kepala Madrasah dalam
Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Mi
Bustanul Ulum Kota Batu Pada Masa
Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/ falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, kama saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 29 juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Fitriyati

NPM.21701013005

ABSTRAK

Fitriyati, 2021. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplina Guru Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu Pada Masa Pandemim Covid-19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kedisiplinan, Guru

Pendidikan merupakan suatu bentuk pelayanan pada masyarakat, sedangkan masyarakat mempunyai watak terus berubah, baik sikapnya, kebutuhannya, penilaiannya, dan tuntutannya. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi lembaga MI Bustanul Ulum Kota Batu untuk senantiasa dinamis, relavan, professional dan menciptakan kompetitif/bersaing yang sehat. Secara khusus, kepala madrasah mempunyai peran untuk kedisiplinan guru dan siswanya kepala madrasah harus mampu menjadi panutan utama karena memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah yang unggul di berbagai sekolah lainnya. Maka peneliti merumuskan masalah, yaitu bagaimana konsep pengembangn kedisiplinan guru, bagaimana implikasi pengembangan kedisiplinan guru, dan bagaimana peran kepala madrasah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana konsep pengembangn kedisiplinan guru, bagaimana implikasi pengembangan kedisiplinan guru, dan bagaimana peran kepala madrasah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan merupakan aktivitas penulisan fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan Tanya jawab secara lisan dari sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, laporan-laporan, agenda dan sebagainya. Karakteristik prilaku kepala madrasah dalam konsep pengembangan kedisiplinan guru adalah memberikan keteladanan dalam keberhasilan, mempunyai perilaku yang longgar atau ramah, kepemimpinan yang pesimis atau optimis terhadap madrasah, dan kepemimpinan yang pasrah dalam arti melaksanakan beberapa program yang harus dilakukan secara rutin tiap tahun. Dalam hal ini usaha-usaha lain yang dilakukan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya adalah kedisiplinan dalam perencanaan pembelajaran guru (rencana pelaksanaan pembelajaran), kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas, dan hasil evaluasi guru terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Dalam implikasi pengebangan kedisiplian guru yang berkaitan dengan perstasi siswa meliputi, prestasi secara akademik dan prestasi nonakademik bentuk prestasi yang didapatkan oleh siswa tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai supervisor, evaluator, dan educator. Sebagai saran-saran yaitu tentang bagaimana langkah kedepannya dari kepala madrasah untuk



mengembangkan dan memperluas inovasi disiplin dengan cara yang lebih baik lagi serta memadukan dan menggabungkan aspek positif dari beberapa kreasi dan inovasi yang sudah ada agar bisa maju mencapai kinerja madrasah yang lebih baik dengan hasil yang begitu memuaskan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu keunikan dan keunggulan tersendiri yang tidak ada pada organisasi lain. Selain itu pendidikan merupakan lembaga yang dapat diukur dalam hal pencapaian yang bersifat menyeluruh, lembaga pendidikan memang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Menurut, (Pratama, Afifulloh, & Muatafida, 2020:148) disebutkan bahwa sebuah lembaga pendidikan, kepala madrasah mempunyai peran penting yaitu menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Selain itu kepala madrasah juga harus di lingkungan pendidikan dengan melakukan penyusunan tujuan, prosedur dan proses untuk mematuhi tuntutan perkembangan kualitas pendidikan. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab atas pesertadidik dimadrasah, karena pendidik panutan bagi pesertadidik. Sebagaimana firman Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Ahzab yang artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yitu) bagi orang orang yang mengharap (rahmat) Alloh dan hari kiamat dan dia banyak menyebutkan Alloh” Q.S. Al-Ahzab:21 (Al-Qur’an. 2013:420).

Secara khusus, kepala madrasah di MI Bustanul Ulum Kota Batu mempunyai peran untuk kedisiplinan guru dan siswanya. Kepala

madrasah MI Bustanul Ulum Kota Batu harus mampu menjadi panutan utama karena memiliki tugas dan tanggungjawab besar yang mewujudkan visi dan misi madrasah. Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah yaitu memberikan tauladan yang baik, bersikap sesuai dengan syari'at agama dan melaksanakan segala sesuatu berdasarkan apa yang sudah ditetapkan secara bersama (Pratama, Afifulloh, & Muatafida, 2020:1). Hal tersebut kedisiplinan juga tidak berlaku untuk pesertadidik saja, tetapi juga berlaku pada pendidik, setiap pendidik harus mematuhi dan menjelaskannya yang dibuat oleh madrasah dan juga bertanggungjawab atas tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya sebagai pendidik. Kedisiplinan pendidik sangatlah penting, sebab jika pendidik itu disiplin maka pesertadidik pun juga akan menjadi tertib, dan begitu sebaliknya jika pendidik tidak disiplin maka pesertadidik pun tidak akan tertib, jadi pesertadidik akan mengikuti semua yang diperbuat oleh pendidik.

Dalam hal ini pembinaan, peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru sangat dibutuhkan sekali khususnya dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik. Karena kedisiplinan merupakan salah satu sikap sosial yang harus terus dibina, jika sikap disiplin bertumbuh dengan baik pada setiap individu dapat tercapai suasana madrasah yang aman, nyaman. Dengan begitu akan terciptanya kedisiplinan pastinya akan meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik. Sebab di Islam juga diajarkan agar benar-benar memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari

guna membangun kualitas kehidupan bermasyarakat yang baik. Masalah kedisiplinan memang perlu di ajarkan sejak usia dini, dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang positif dan penghayatan supaya menjadi arti tersendiri bagi pertumbuhan dan perkembangan mental peserta didik, sebab memberikan contoh dan teladan yang baik akan lebih berpengaruh dan bermanfaat bagi individu dari pada hanya memberikan koreksi pelanggaran peraturan-peraturan yang ada di madrasah (Azhar, Sulistiani, & Zakariya, 2020-73)

Berdasarkan hasil observasi peneliti, tingkat kedisiplinan di madrasah MI Bustanul Ulum Kota Batu. Banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah atau terlambat masuk dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain siswa, juga ada beberapa guru yang datang tidak tepat waktu di kelas ketika bel sudah berbunyi. Sehingga ketika siswa sudah lama menunggu ditempat kegiatan. Hal tersebutlah menunjukkan bahwa, rendahnya tingkat kedisiplinan terhadap waktu tidak hanya dilakukan oleh siswa, tetapi juga dilakukan oleh guru. Akibatnya sebagian besar siswa mengabaikan kedisiplinan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib. Contoh pelanggaran yang dilakukan adalah membuang sampah sembarangan, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung dan terlambat mengikuti shalat jamah dhuhur.

Maka dari itu peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru Batu sangat lah dibutuhkan. Kepala madrasah harus mampu memberikan penuntun dan sikap yang baik sehingga siswa

mendapatkan teladan yang baik juga. Dengan demikian visi misi madrasah dan tujuan pendidikan dapat diwujudkan dan diterapkan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dilembaga MI Bustanul Ulum Kota Pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang bahwasannya masalah yang muncul dalam pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana konsep pengembangan kedisiplinan guru di Mi Bustanul Ulum Kota Batu?
2. Bagaimana peran kepala madrasah di Mi Bustanul Ulum Kota Batu?
3. Bagaimana implikasi pengembangan kedisiplinan guru di Mi Bustanul Ulum Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan bahwasannya penulis ingin mencapai dalam penelitian ini dan tidak terlepas dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep pengembangan kedisiplinan guru di Mi Bustanul Ulum Kota Batu
2. Untuk mengetahui peran kepala madrasah di Mi Bustanul Ulum Kota Batu

3. Untuk mengetahui implikasi pengembangan kedisiplinan guru di Mi Bustanul Ulum Kota Batu

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.
 - b. Sebagai pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama berkenaan dengan masalah peningkatan peran kepala madrasah dalam kedisiplinan guru
2. Secara praktis
 - a. Memberikan informasi kepada kepala madrasah Mi Bustanul Ulum Kota batu yang bersangkutan tentang pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan madrasah
 - b. Diharapkan agar dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi pendidikan, mengelola lembaga pendidikan yang memiliki kesamaan karakteristik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang memiliki titik singgung dari judul yang diangkat dalam mengurutkan variabel atau

konsep untuk menguji kesempurnaan dalam penelitian skripsi sebagai berikut;

1. Peran kepala

kepemimpinan merupakan bagian penting dalam manajemen. Sehingga dalam satu organisasi, peran pimpinan jelas sekali merupakan peran yang sangat penting dan semua peran komponen organisasi. Di dalam manajemen, fungsi seseorang pemimpin adalah menggugah keinginan seseorang untuk melaksanakan suatu hal yang harus ditempuh dan membina anggota kelompoknya ke arah penyelesaian hasil kerja kelompok tersebut. Sehingga kemampuan pemimpin dalam menggunakan kepemimpinannya sangat penting (Yusnidar, 2014:325)

2. Madrasah

Menurut Urea, (2013:113) sekolah/madrasah merupakan institusi dimana anak dapat mengembangkan bakat, kemampuan dan pengetahuan diberbagai bidang. Mereka mengembangkan kepribadian melalui aktifitas belajar. Dalam proses belajar terdapat dua hal yang penting, antara lain guru dan siswa di masing-masing dari mereka mempunyai sikap dan tujuan yang berbeda serta memiliki peran yang berbeda.

3. Kedisiplinan

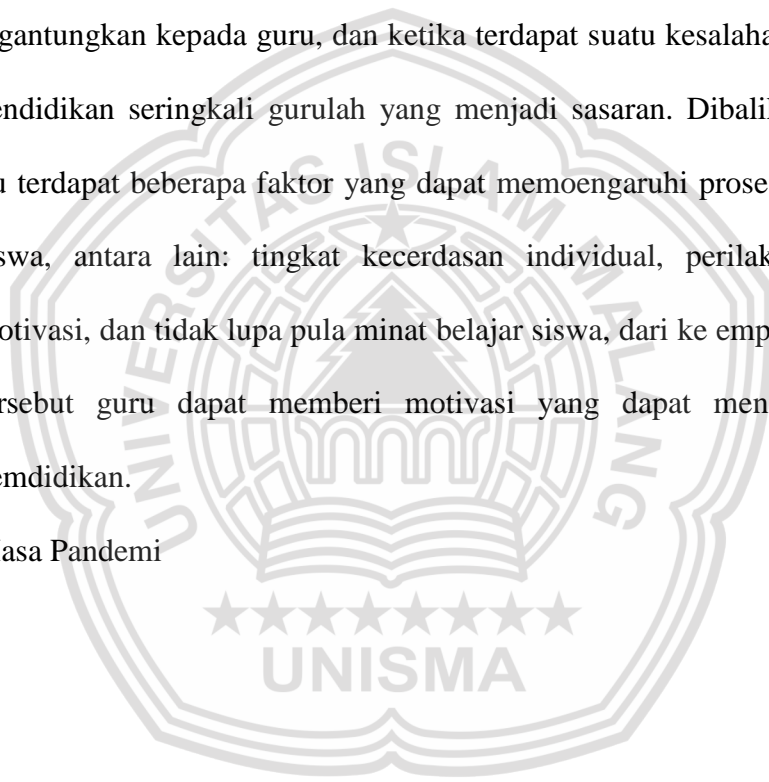
Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Karena sudah

menyatu denganya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya. (Ika Ernawati, 2016:5–6)

4. Guru

Sucia, (2016:113) guru merupakan sebuah profesi yang dipwrcayai untuk mendidik siswa, keberhasilan akan proses belajar mengajar digantungkan kepada guru, dan ketika terdapat suatu kesalahan dalam pendidikan seringkali gurulah yang menjadi sasaran. Dibalik semua itu terdapat beberapa faktor yang dapat memoengaruhi proses belajar siswa, antara lain: tingkat kecerdasan individual, perilaku guru, motivasi, dan tidak lupa pula minat belajar siswa, dari ke empat faktor tersebut guru dapat memberi motivasi yang dapat mengandung pemdidikan.

Masa Pandemi



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa. Dalam fokus permasalahan yang peneliti temukan yaitu mengenai konsep pengembangan kedisiplinan guru, implikasi pengembangan kedisiplinan guru, dan peran kepala madrasah adalah sebagai berikut.

- a. Konsep pengembangan kedisiplinan guru adalah tidak terlepas dari karakteristik perilaku kepala madrasah yang selalu memberikan keteladanan dalam keberhasilan, mempunyai perilaku yang longgar atau ramah, kepemimpinan yang pesimis terhadap madrasah, dan kepemimpinan yang pasrah dalam arti melaksanakan beberapa program yang harus dilakukan secara rutin tiap tahun. Usaha lain yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah adalah kedisiplinan guru dalam perencanaan pembelajaran, kedisiplinan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kedisiplinan guru dalam evaluasi hasil belajar
- b. Peran Kepala Madrasah di Mi Bustanul Ulum Kota Batu yaitu kepala madrasah sebagai educator, kepala madrasah sebagai manager, kepala madrasah sebagai supervisor, kepala madrasah sebagai evaluator, kepala madrasah sebagai leader, kepala madrasah sebagai innovator dan kepala madrasah sebagai motivator
 - a. Implikasi Pengembangan Kedisiplinan Guru adalah Prestasi akademik yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh siswa bukan berdasarkan atas kemampuan dari hasil melainkan pembelajaran di dalam kelas atau diluar kelas.

B. Saran

Sejalan dengan rincian permasalahan serta manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu, berikutnya dikemukakan saran-saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Dalam membangun komitmen guru harus diikuti dengan pemberian kesejahteraan yang memadai, baik kesejahteraan dalam artian material maupun non material.
2. Praktisi pendidikan diharapkan kepada kepala madrasah MI Bustanul Ulum Kota Batu agar tetap mengupayakan peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik, karena memang kedisiplinan sangatlah penting bagi peserta didik, dengan disiplin belajar maka sudah mengantarkan peserta didik akan menjadi sosok yang sukses.
3. Hasil kerja guru atau tenaga kependidikan di suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepiawaian para pengelola terutama kepala madrasah sabagai *top leader*. Untuk itu dalam peningkatan kinerja sumberdaya guru kepala madrasah harus memberikan motivasi dan supervise kepada guru terutama pada kegiatan pengembangan mutu guru, agar guru merasa diperhatikan dan mendapatkan dukungan moral.